

## Alih Kode Pada Konten *Vlog* Dalam Kanal *Youtube* Turah Parthayana

Istikharoh <sup>1</sup>, Alifiah Nurachmana <sup>2</sup>, Linggua Sanjaya Usop <sup>3</sup>, Paul Diman <sup>4</sup>,  
Syarah Veniaty <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Palangka Raya

Email: [iiskharoh761@gmail.com](mailto:iiskharoh761@gmail.com)

### **Abstract**

*The aims of the research are (1) to describe the forms of code switching contained in the content YouTube Turah Parthayana, (2) describes the form of code switching contained in the content YouTube Turah Parthayana, (3) describes the factors that cause code switching in the content YouTube To install Turah Parthayana.*

*This research is a qualitative descriptive study. This research with sociolinguistic studies focuses on aspects of code switching. The data sources in this study are three video content shows owned by Turah Parthayana. The data collection technique in this study used the free-involved viewing method.*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that the three video views are content YouTube From that, the code switching data found was 44 data. The forms of temporary code switching and permanent code switching were both found by the researcher, namely 5 data. Forms of code switching found at the phrase level found 16 data, 10 data clause levels, 5 sentence levels, and 3 data inter-sentence levels. The factors that cause code-switching found are factors of talking about a certain topic, quoting other people, inserting interjections (expressive words of feeling, doing repetition used for clarification and intention to clarify the speaker's content to the other person.*

**Keywords:** *Code Switching, Content, Turah Parthayana.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode yang terdapat dalam konten *Youtube* Turah Parthayana, (2) mendeskripsikan wujud alih kode yang terdapat dalam konten *Youtube* Turah Parthayana, (3) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode yang terdapat dalam konten *Youtube* Turah Parthayana.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan kajian sosiolinguistik ini memfokuskan pada aspek alih kode. Sumber data dalam penelitian ini yaitu tiga tayangan konten video milik Turah Parthayana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak bebas libat cakap (SBLC).

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dalam tiga tayangan video berupa konten *Youtube* tersebut, data alih kode yang ditemukan sebanyak 44 data. Bentuk-bentuk alih kode sementara dan alih kode permanen sama-sama ditemukan oleh peneliti yaitu sebanyak 5 data. Wujud alih kode yang ditemukan pada tingkatan frasa yang ditemukan sebanyak 16 data, tingkatan klausa sebanyak 10, tingkatan kalimat sebanyak 5, dan tingkatan antarkalimat sebanyak 3 data. Faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode yang ditemukan yaitu faktor berbicara mengenai topik tertentu, mengutip orang lain, memasukkan interjeksi (kata ungkapan seruan perasaan, melakukan pengulangan yang

digunakan untuk klarifikasi dan niat untuk mengklarifikasi konten pembicara pada lawan bicara.

**Kata Kunci:** Alih Kode, Konten, dan Turah Parthayana.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hakikatnya, manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Artinya hubungan antarlambang dengan yang dilambangkannya tidak bersifat wajib, bisa berubah, dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu. Menurut Kridalaksana (2011: 24) dalam Kasanah (2021) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk: 1) bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri; 2) variasi bahasa; 3) tipe bahasa dan; 4) alat komunikasi verbal. Bahasa merupakan bentuk dari isi penuturan dan alat dari proses berpikir. Berpikir merupakan proses mempertimbangkan banyak hal dan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran tersebut (Djojuroto (2007: 272) dalam Kasanah (2021)).

Menurut KBBI, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Manusia yang mampu berkomunikasi menggunakan dua bahasa disebut dengan bilingualisme. Jika mampu berkomunikasi menggunakan dua bahasa atau lebih dari dua bahasa disebut dengan multilingualisme. Multilingualisme pada umumnya dihubungkan dengan masyarakat multilingual, masyarakat yang anggota-anggotanya berkemampuan atau biasa menggunakan lebih dari dua bahasa bila berkomunikasi antar sesama anggota masyarakat (Ohoiwutun, 1996).

Berdasarkan ranah sosiolinguistik, terdapat dua masalah yang ada dalam masyarakat multilingual, salah satunya yakni alih kode. Menurut Appel (1976: 79) dalam Wiranto (2022) mendefinisikan alih kode itu sebagai, “gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi”. Berbeda dengan Appel yang mengatakan alih kode itu terjadi antarbahasa, Hymes (1875: 103) dalam Wiranto (2022) justru menyatakan alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam satu bahasa. Lengkapnya Hymes mengatakan “code switching

has become a common term for alternate use of two or more language, varieties of language, or even speech styles”.

Alih kode tidak hanya kita jumpai dalam interaksi langsung saja, melainkan juga melalui media sosial. Media sosial merupakan sebuah media secara daring yang digunakan seseorang. Seseorang dapat berinteraksi dan berbagi kegiatan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Salah satu media sosial yang sering digunakan seseorang adalah *YouTube*. *YouTube* merupakan jejaring sosial untuk berbagi video. Di dalam *YouTube*, terdapat saluran para pengguna terdaftar yang mengunggah video blog mereka yang disingkat menjadi vlog. Di sisi lain, seorang konten kreator biasanya disebut juga dengan *YouTuber*. Salah satu *YouTuber* Indonesia yaitu Turah Parthayana yang membuat konten *YouTube* dengan menggunakan bahasa Rusia dan Indonesia tentang aktivitas kegiatan sehari-hari selama berkuliah dan tinggal di Rusia. Turah Parthayana sendiri telah membuat akun *YouTube* sejak 19 Februari 2014 silam dan telah mengunggah sekitar 400 video ke kanal *YouTubanya* dengan 1,69 juta subscribe hingga saat ini. *YouTuber* asal Bali ini mulai aktif membagikan berbagai aktivitasnya di akun *YouTube* pribadinya sejak mendapat beasiswa untuk kuliah di Rusia, yaitu Tomsk State University.

Turah Parthayana merupakan seorang *YouTuber* yang multilingual dan fasih berbahasa Rusia, karena ia pernah menempuh dunia perkuliahan di negara tersebut. Tidak hanya itu, sebagai seorang yang multilingual, ia pun cakap berbahasa Bali, Indonesia dan Inggris. Dalam konten *YouTubanya*, ia sering menggunakan bahasa Rusia dan Indonesia dalam penuturannya, sehingga banyak melakukan alih kode bahasa satu ke bahasa lainnya.

## **METODE**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2017). Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang sama data-data yang diperoleh lazimnya berupa uraian deskriptif baik berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat dengan memanfaatkan manusia sebagai pengumpul data utamanya.

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) yakni sebagai pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti kualitatif dituntut harus berbekal teori yang luas sehingga peneliti dapat menjalankan perannya sebagai “*human instrument*”.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengamatan berupa observasi non partisipatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat penuh. Hal ini disebabkan dalam prosesnya, peneliti dengan bebas mengamati secara jelas subjek yang diteliti yakni Turah Parthayana, sedangkan subjek tersebut sama sekali tidak mengetahui bahwa mereka sedang diamati. Sehingga saat penelitian dilakukan, kehadiran peneliti tidak diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan penelitian. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar bahwa pengamatan penelitian ini termasuk ke dalam pengamatan tertutup.

## C. Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa suatu yang diketahui atau dianggap (Hasan, 2009: 16) dalam Burhanuddin, (2013). Data dalam penelitian ini seluruh tuturan kata yang mengandung bentuk, wujud serta faktor penyebab terjadinya alih kode pada tayangan konten video dalam kanal *YouTube* Turah Parthayana yang disertai keterangan waktu, berupa menit dan detik saat tuturan tersebut diucapkan.).

### 2. Wujud data

Wujud data dalam penelitian ini yaitu seluruh tuturan kata yang terjadi pada tingkat frasa, klausa, kalimat, dan antarkalimat, serta faktor terjadinya alih kode yaitu (1) berbicara mengenai topik tertentu, (2) mengutip orang lain, (3) menunjukkan empati tentang sesuatu (mengekspresikan solidaritas), (4) memasukkan interjeksi (kata ungkapan seruan perasaan), (5) melakukan pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi, (6) dan niat untuk mengklarifikasikan konten pembicara pada lawan bicara yang terdapat dalam video konten *YouTube* Turah Parthayana.

### 3. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu tayangan video berupa konten *YouTube* Turah Parthayana dalam akun *channel YouTube*-nya yang diunggah pada tahun 2022. Masing-masing video tersebut yakni yang berjudul (1) “***Kepoin Kisah Cinta Dosen Rusia***

– *Berujung Ujian Bahasa Rusia*” (2) “*Ngakak! Kenalin Fiki Om Om Rusia VS Cewek Rusia – OmeTV*”, dan (3) “*Suka Duka Nikah dengan Cewek Rusia – Hermawan & Mariya*”.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, artikel ilmiah, jurnal yang didapatkan melalui *google scholar*, serta situs dan sumber lain yang mendukung.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode simak. Metode ini disebut dengan metode simak karena pada metode ini dilakukan dengan menyimak yang dapat disejajarkan dengan metode pengamatan (Sudaryanto, 2015). Jadi, peneliti menyimak dan memperhatikan tuturan sang *YouTuber* dan partisipan yang terlibat dalam konten *vlog* pada kanal *YouTube* Turah Parhayana. Metode simak untuk penelitian berarti menyimak penggunaan bahasa yang dapat digunakan bersamaan dengan pengamatan atau observasi (Sudaryanto, 2015). Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap, berarti peneliti hanya sebagai pengamat atau menyimak tuturan.

Teknik analisis data yang digunakan yakni metode Agih. Teknik pada metode Agih dibedakan menjadi dua yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan (Sudaryanto, 2015). Pada penelitian ini, teknik yang akan digunakan yakni:

- 1) Teknik Dasar
- 2) Teknik Lanjutan I
- 3) Teknik Lanjutan II

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan bahan referensi berupa penelitian yang relevan, peneliti menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Kemudian bahan referensi dalam penelitian ini juga berupa buku-buku yang memuat teori sebagai acuan analisis data seperti buku sosiolinguistik.

2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi mengonsultasikan data dengan para ahli. Ahli yang dimaksud yaitu dosen pembimbing skripsi penelitian atau orang-orang yang berkompeten sesuai dengan bidang penelitian yang diambil oleh peneliti.

#### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen, 1982) dalam Moleong (2007).

Prosedur penganalisan data yang digunakan peneliti yakni:

##### **1. Pemilihan Data**

Data yang telah diperoleh dipilih secara acak dan tidak dibatasi waktu pengunggahan video, sehingga peneliti bebas memilih dan meneliti konten yang terdapat dalam kanal *YouTube* Turah Parthayana.

##### **2. Pengklasifikasian Data**

Klasifikasian data dilakukan dengan mengambil transkrip data yang hanya berupa alih kode, sesuai dengan pengelompokkan dari rumusan masalah penelitian.

##### **3. Pemberian Kode**

Data yang telah diperoleh dan pengelompokkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, selanjutnya dilakukan pengkodean terhadap data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

### Alih Kode Sementara

Data 2 – Alih Kode 2 (D-2-AK-2)



Partisipan : **ты знаешь где Байкал?**

Turah : **Байкал? Да, я знаю байкал**

Fiki : **ара?**

Turah : **Baikal itu danau (D-2 – AK-2)**

Partisipan : **хорошо мы живем на байкал**

Fiki : **oooo**

Turah : **aaa ты живешь на байкал, да?**

Partisipan : **да**

Turah : **oooo Класно... это рядом с Томск?**

Partisipan : **на стороне иркутск**

Turah : **а да иркутск**

**Tuturan 2 (T-2) Menit 0:41-0:59**

Terjemahan Indonesia

partisipan : **Kamu tau Baikal dimana?**

Turah : **Baikal, ya aku tau**

Fiki : **hah**

Turah : **Baikal itu danau**

Partisipan : **baik, kami tinggal di Baikal.**

Fiki : **oooo**

Turah : **aa kalian tinggal di Baikal, ya?**

Partisipan : **ya**

Turah : Ooo keren.... itu di samping Tomsk?

Partisipan : iya

Turah : sampingan sama irkuts

Partisipan : ya irkuts

Pada data tersebut, ditemukan adanya alih kode sementara dari bahasa Rusia ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh penutur Turah Parthayana. Turah beralih kode dari bahasa Rusia ke bahasa Indonesia dengan maksud menjelaskan kepada penutur 2 yakni, Fiki Naki apa itu Baikal. Setelah menjelaskan mengenai Baikal kepada penutur 2 yakni, Fiki Naki, kemudian penutur 1 yakni, Turah Parthayana kembali menggunakan kode sebelumnya yaitu bahasa Rusia untuk melanjutkan pembicaraannya dengan partisipan/lawan tuturnya tersebut.

Peristiwa alih kode sementara pada data 2, ditandai dengan ungkapan ‘Baikal itu danau’ yang dituturkan penutur 1 yakni, Turah Parthayana setelah menjelaskan mengenai Baikal kepada penutur 2, yakni Fiki Naki, kemudian Turah kembali menggunakan kode awal yaitu bahasa Rusia untuk melanjutkan pembicaraannya dengan partisipan/lawan tutur. Hal ini ditandai dengan ungkapan “**ааа ты живешь на байкале да?**” Atau yang artinya ‘aaa kamu tinggal di Baikal ya?’.

Alih kode permanen

Data 1 – Alih Kode 1 (D-1 – AK-1)



Turah : Yooo akhirnya kita sudah bertemu dengan mas Hermawan dan Mariya wuuuuu **наконец**, jadi kita bikin konten 24 jam ngomong bahasa Rusia bang

Hermawan: waduh

Mariya : dia langsung stres, semoga aku masih ingat

Turah : oke, iya (D-1 – AK-1) **потому что сейчас мария здесь скажем, мы сейчас говорить по-русски, готовы?**

Mariya : **да**

Turah : **да**

Hermawan : **да**

Terjemahan indonesia

Turah : Yooo akhirnya kita sudah bertemu dengan mas Hermawan dan Mariya wuuuuu akhirnya, jadi kita bikin konten 24 jam ngomong Bahasa Rusia bang

Hermawan: waduh

Mariya : dia langsung stress, semoga aku masih ingat

Turah : oke, Karena sekarang Mariya disini, mangkannya kita sekarang ngomong bahasa rusia. Siap?

Mariya : ya

Turah : ya

Hermawan : ya

Pada data 1, menunjukkan peristiwa alih kode permanen yang dilakukan oleh penutur yakni Turah Parthayana dari kode bahasa Indonesia ke bahasa Rusia dengan maksud membuat tantangan 24 jam berbicara bahasa Rusia dengan mengajak lawan tutur yakni, Hermawan dan Mariya untuk berbicara bahasa Rusia dalam kontennya.

Peristiwa alih kode permanen pada data 1 yang dilakukan penutur, yakni Turah Parthayana ditandai dengan ungkapan ‘Yooo akhirnya kita sudah bertemu dengan mas Hermawan dan Mariya wuuuuu **наконец**, jadi kita bikin konten 24 jam ngomong bahasa Rusia bang’, kemudian beralih kode secara permanen menggunakan bahasa Rusia dengan ungkapan “oke, iya **потому что сейчас мария здесь скажем, мы сейчас говорить по-русски, готовы?** Atau yang artinya ‘oke, iya Karena sekarang Mariya di sini mangkannya kita sekarang ngomong bahasa Rusia, siap?’.

### Alih Kode Tingkatan Frasa

Data 8 – Alih Kode 8 (D-8 – AK-8)



Turah : aa iya itu pokoknya bener-bener (**D-8 – AK-8**) *thank you* banget nih, aku kangen sama Rusia sih ni jadinya , jadi kek berasa keluarga lagi

Mariya : gak, nanti datang lagi **Tuturan 8 (T-8) Menit 21:15- 21:20.**

Terjemahan Indonesia :

Turah : aa iya itu pokoknya bener-bener terima kasih banget nih aku kangen sama rusia sih ni jadinya , jadi kek berasa keluarga lagi

Mariya : gak nanti datang lagi.

**Tuturan 8 (T-8) Menit 21:15- 21:20.**

Pada data tersebut, terlihat bahwa penutur, yakni Turah Parthayana melakukan alih kode pada tingkatan frasa. Hal ini berdasarkan data alih kode yang ditemukan pada tuturan 8 (T-8) dalam konten video *YouTube* tersebut, yakni terdapatnya frasa *thank you* yang diambil dari bahasa Inggris. Frasa *thank you* apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, berarti ‘terima kasih’. Dengan demikian, ini termasuk alih kode pada tingkatan frasa.

## Alih Kode Tingkatan Klausula

Data 2 – Alih Kode 2 (D-2 – AK-2)



Turah : yak oke, mungkin segitu aja untuk video kali ini, (D-2 – AK-2) **не забудьте подписаться eee Turah Parthayana...**”

Hermawan dan Mariya : *Hermawan and Mariya*

### Tuturan 2 (T-2) Menit 21:24-21:30

Terjemahan Indonesia

Turah : yak oke mungkin segitu aja untuk video kali ini jangan lupa *subscribe* (*langganan*) Turah Parthayana

Hermawan dan Mariya : Hermawan dan Mariya

Pada data 2, terlihat bahwa penutur yakni Turah Parthayana melakukan alih kode pada tingkatan klausula. Hal ini berdasarkan data alih kode yang ditemukan pada Tuturan 2 (T-2) dalam konten video *YouTube* tersebut, yakni terdapatnya klausula **не забудьте подписаться** yang diambil dari bahasa Rusia. Klausula **не забудьте подписаться** apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, berarti ‘jangan lupa untuk *subscribe* (berlangganan)’. Dengan demikian, ini termasuk alih kode pada tingkatan klausula.

### Alih Kode Tingkatan Kalimat

Data 1 – Alih Kode 1 (D-1 – AK-1)



Mariya : Индонезия грязная?

Turah : ну да, я иногда пачкаюсь. (D-1 – AK-1) Aku, aku orangnya jorok gitu lo. **Tuturan 1 (T-1) Menit 6:14-6:19**

Terjemahan Indonesia

Mariya : Indonesia kotor?

Turah : Ya terkadang aku kotor. Aku, aku orangnya jorok gitu lo. **Tuturan 1 (T-1) Menit 6:14-6:19**

Pada data tersebut, terlihat bahwa penutur yakni, Turah Parthayana melakukan alih kode pada tingkatan kalimat. Hal ini berdasarkan data alih kode pada Tuturan 1 (T-1) dalam konten video tersebut, yakni peralihan kode kalimat dari bahasa Rusia ke bahasa Indonesia ditandai dengan kalimat ‘Aku aku orangnya jorok gitu lo’. Dengan demikian, ini termasuk alih kode pada tingkatan kalimat.

### Alih Kode Tingkatan Antarkalimat

Data 1 – Alih Kode 1 (D-1 - AK-2)



Mariya : ya jadi gak mau pakai mobil sendiri lagi

Turah : **в Индонезии опасно да.**(D-1 – AK-1) Itu namanya bar-bar mbak. Ia sen kanan terus belok kiri itu dah ibu-ibu tu normal. **Tuturan 1 (T-1) Menit 8:50-8:53**

Hermawan : kamu ntar jadi ibu-ibu **Tuturan 1 (T-1) Menit 8:47-8:59**

Terjemahan Indonesia

Mariya : ya jadi gak mau pakai mobil sendiri lagi

Turah : Di Indonesia bahaya ya. Itu Namanya bar-bar mbak. Ia sen kanan terus belok kiri itu dah ibu-ibu tu normal.

Hermawan : kamu ntar jadi ibu-ibu. **Tuturan 1 (T-1) Menit 8:50-8:53**

Pada data tersebut, terlihat bahwa penutur yakni, Turah Parthayana melakukan alih kode pada tingkatan antarkalimat. Hal ini berdasarkan data alih kode pada Tuturan 1 (T-1) dalam konten video tersebut, peristiwa alih kode yang dilakukan penutur yakni, Turah Parthayana menjelaskan kepada Mariya bahwasannya apa yang Mariya alami merupakan normalnya ibu-ibu di Indonesia. Wujud alih kode pada tingkatan antarkalimat ditandai dengan kalimat ‘Itu namanya bar-bar mbak dan ‘Ia sen kanan terus belok kiri itu dah ibu-ibu tu normal’. kalimat ‘Itu namanya bar-bar mbak’ merupakan bagian kalimat pertama. Sedangkan ‘Ia sen kanan terus belok kiri itu dah ibu-ibu tu normal’ merupakan bagian kalimat kedua.. Dengan demikian, ini termasuk alih kode pada tingkatan antarkalimat.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam konten video pada kanal *YouTube* Turah Parthayana ditemukan adanya tuturan yang mengandung alih kode. Analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga tayangan berupa konten video pada kanal *YouTube* Turah Parthayana dibagi ke dalam bentuk-bentuk alih kode, wujud alih kode dan faktor penyebab terjadinya alih kode.

Secara keseluruhan, bentuk-bentuk alih kode berdasarkan sifatnya, yakni alih kode sementara dan permanen yang ditemukan oleh peneliti yaitu sama-sama sebanyak 5 data. Berdasarkan tingkatannya, wujud-wujud alih kode di bagi ke dalam alih kode pada tingkatan frasa, alih kode pada tingkatan klausa, alih kode pada tingkatan kalimat, dan alih kode pada tingkatan antarkalimat. Pada tingkatan frasa, jumlah data yang ditemukan pada ketiga tayangan video konten Vlog Turah Parthayana berjumlah 16 data, pada tingkatan klausa 10 data, pada tingkatan kalimat 5 data, dan pada tingkatan antarkalimat 3 data.

Berdasarkan teori Hoffman, pada penelitian ini, peneliti hanya menemukan lima faktor penyebab terjadinya alih kode dari enam faktor yang dikemukakan Hoffman. Adapun lima faktor tersebut ialah (1) berbicara mengenai topik tertentu, (2) mengutip orang lain, (3) memasukkan interjeksi (kata ungkapan seruan perasaan), (4) melakukan pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi, dan (5) niat untuk mengklarifikasikan konten pembicara pada lawan bicara. Faktor menunjukkan empati tentang sesuatu (mengekspresikan solidaritas) tidak muncul dan tidak ditemukan dalam pertuturan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, A. C. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Anisah, P., & Enny, R. 2021. Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah: Kajian Sociolinguistik. *Research Repository*, 11-12.
- Burhanuddin. 2013. *wordpress*. Retrieved from *wordpress Web Site*: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/data-dan-variabel-penelitian-3/>
- Chaer, A., & Agustina, L. 2014. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia, D. M. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel *Pastelizzie* Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 01-11.

- Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, M., Sulistyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah, S. (2023). Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 685-698.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Hakim, I. 2020. insanpelajar. Retrieved from insanpelajar Web Site: <https://insanpelajar.com/data-kualitatif-dan-kuantitatif/>
- Kaligis, A. V., Kodong, F., & Rattu, J. A. 2020. Alih Kode dalam Program “Nebeng Boy Vlog Musim 2”. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1-15.
- Kasanah, N. M. 2021. Ragam Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Covid-19 di Media Online Radar Madiun Kajian Sociolinguistik. *Repository STKIP PGRI Pacitan*, 1-16.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kusnawan, E. 2021. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Cinta Dalam Diam. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Misnawati, M. (2022). Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 228-239.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, A. (2019). Deiksis Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye Dan Skenario Pembelajarannya di SMA. *Metalingua*, 17(1), 45-46.
- Nadiroh, S., Rini, I. P., Pratiwi, D. E., & Istianah, I. (2022, May). Tindak Tutur Ilokusi pada Film Tak Kemal Maka Tak Sayang Karya Fajar Bustomi. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 192-208).
- Nuraini, D. J. 2022. Campur Kode Tuturan YouTuber Jang Hansol dalam Vlog pada Kanal YouTube Korea Reomit. *Palangka Raya: Skripsi*.
- Ohoiwutun, P. 1996. *Sosio-Linguistik: memahami bahasa dalam konteks masyarakat dan kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). The Effectiveness Of'facebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 7(04), 27-37.

- Rahardi, R. K. 2015. *Kajian Sociolinguistik Ihuwal Kode & Alih Kode*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Saputra, K. T. 2021. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Kami Bukan Generasi Bacot Karya J.S Khairen*. Palangka Raya: Skripsi.
- Sriwahyuni, N. L. 2021. *Analisis Campur Kode Pewara Podcast pada Kanal YouTube Makna Talks*. Palangka Raya: Skripsi.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, E. 2016. ALIH KODE DALAM INTERAKSI PEDAGANG DAN PEMBELI DI KAWASAN KAKI LIMA MALIOBORO YOGYAKARTA. *Google Scholar*, 30-31.
- Usop, L. S., Perdana, I., Poerwadi, P., Diman, P., & Linarto, L. (2021). *Campur Kode Dalam Iklan Penawaran Barang di Forum Jual Beli Online Facebook Kota Palangka Raya (Kajian Sociolinguistik)*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 18-31.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UM PRESS.
- Wati, U., Rijal, S., & Hanum, I. S. 2020. *Variasi Bahasa pada Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman: Kajian Sociolinguistik*. *Jurnal bahasa, seni, sastra dan budaya*, 21-37.
- Wiranto, R. 2022. *Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Nurul Ilmi Kelas X*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 1-12.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). *Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3076-3084.